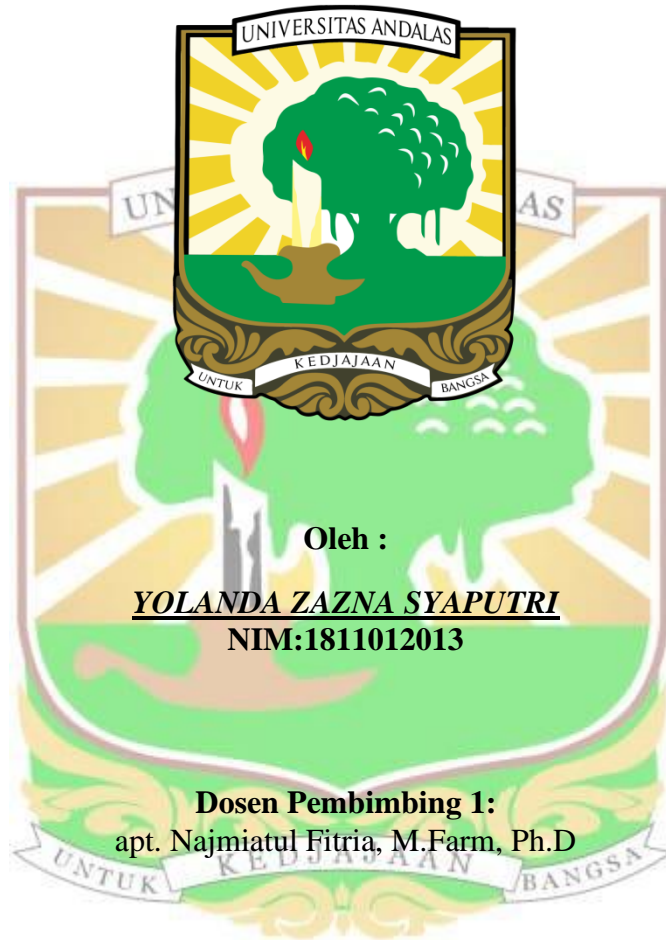


**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN AMLODIPIN-  
KANDESARTAN PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI  
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**



Oleh :

**YOLANDA ZAZNA SYAPUTRI**  
**NIM:1811012013**

**Dosen Pembimbing 1:**  
apt. Najmiatul Fitria, M.Farm, Ph.D

**Dosen Pembimbing 2:**  
Dr. apt. Hansen Nasif, Sp.FRS

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN AMLODIPIN-KANDESARTAN PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh :

**YOLANDA ZAZNA SYAPUTRI**  
**NIM : 1811012013**  
**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah arteri, baik sistolik maupun diastolik meningkat. Pengobatan hipertensi dilakukan dalam waktu yang lama dan menyebabkan biaya yang dikeluarkan besar. Biaya terapi yang besar memerlukan analisa ekonomi, agar tersedianya pelayanan kesehatan yang ekonomis dan bermutu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai Rasio Inkremental Efektivitas Biaya (RIEB) terapi antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan dengan menggunakan analisis efektivitas biaya. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dan pengumpulan data dilakukan secara retrospektif menggunakan data rekam medis. Sampel pada penelitian ini adalah data pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang diperoleh berjumlah 73 dari 284 populasi. Terapi hipertensi yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah terapi hipertensi menggunakan Amlodipin tunggal dan kombinasi Amlodipin dan Kandesartan. Dari 73 sampel penelitian, diperoleh sebanyak 21 sampel (28,77%) menerima terapi Amlodipin tunggal dan 52 sampel (71,23%) menerima terapi kombinasi Amlodipin dan Kandesartan. Nilai rasio inkremental efektivitas biaya (RIEB) untuk tekanan darah sistolik adalah Rp. 74.738,10 setiap penurunan 1 mmHg dan berada di kuadran 1 pada diagram efektivitas biaya. Nilai rasio inkremental efektivitas biaya (RIEB) untuk tekanan darah diastolik adalah Rp. 205.918,24 setiap penurunan 1 mmHg dan berada di kuadran 1 pada diagram efektivitas biaya. Pemakaian amlodipin-kandesartan membutuhkan biaya yang lebih besar tetapi efek yang dihasilkan juga lebih baik sehingga perlu dilakukan analisis sensitifitas probabilistik untuk mengetahui kekuatan nilai RIEB pada penggunaan amlodipin-kandesartan

Kata kunci : Analisis Efektivitas Biaya, Hipertensi, RIEB, Amlodipin, Kandesartan

## **ABSTRACT**

### **COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF USE AMLODIPINE- CANDESARTAN IN OUTPATIENTS HYPERTENSION IN ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL**

By :

**YOLANDA ZAZNA SYAPUTRI**  
**NIM : 1811012013**  
**(Bachelor of Pharmacy)**

Hypertension is a condition in which arterial blood pressure, both systolic and diastolic, increases. Hypertension treatment is carried out for a long time and can cause quite large costs. The cost of therapy requires an economic analysis, in order to provide economical and quality health services. The purpose of this study was to determine the value of Incremental Cost Effectiveness Ratio (ICER) of outpatient hypertensive patients using cost-effectiveness analysis. This study is a descriptive study and data collection was carried out retrospectively using medical record data. The sample of this study are outpatient hypertension patients data at the Andalas University Hospital in 2021 who met the inclusion and exclusion criteria. The sample was 73 of the 284 population. Hypertension therapy analyzed in this study was hypertension therapy using Amlodipine monotherapy and a combination of Amlodipine and Candesartan. From the 73 study samples, 21 samples (28.77%) received monotherapy Amlodipine and 52 samples (71.23%) received Amlodipine and Candesartan combination therapy. The value of the incremental cost-effectiveness ratio (ICER) for systolic blood pressure is Rp. 74.738,10 every 1 mmHg decrease and is north east quadrant on the cost-effectiveness diagram. Furthermore the value of the incremental cost-effectiveness ratio (ICER) for diastolic blood pressure is Rp. 205.918,24 every 1 mmHg decrease and is in north east quadrant on the cost-effectiveness diagram. The use of amlodipine-candesartan requires a higher cost but the resulting effect is also better, so it is necessary to carry out a probabilistic sensitivity analysis to determine the strength of the ICER value on the use of amlodipine-candesartan.

**Keywords : Cost Effectiveness Analysis, Hypertension, ICER, Amlodipine, Candesartan**